

ABSTRACT

SEMBIRING, ANDREW NATHANIEL (2025). **The Function of Slang Expression in Matthew 27:1-66 of Broseph Smith's *The New Testament For Gen Z***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sociolinguistics examines how language interacts with society. It explores how language choices reflect social structures, relationships, and identity. Within this framework, slang serves as an informal language that is often associated with a specific social group. Slang reflects identity, belonging, and solidarity, especially among younger generations like Gen Z. This study focuses on *The New Testament For Gen Z*, a modern adaptation of King James Version Bible, which uses slang expressions to make traditional religious text more accessible and relatable to Gen Z.

There are two research questions in this study. The first research question is to find the types of slang expressions. The second research question is to explain the social function of slang expressions used in *The New Testament For Gen Z*. This study employs Chapman's (1998) theory of primary and secondary slang to categorize the expressions and uses Zhou and Fan's (2013) framework on the social functions of slang: pursuit of self-identity, emotive feeling, and achieving politeness.

Sociolinguistics approach and qualitative methods are employed to analyze slang expressions and their meanings within the context of this adaptation. The study identifies all the slang expressions in Matthew 27:1-66 using systematic reading, determines the population, and categorizes them based on the applied theory. This selection of a particular chapter reflects its religious importance and the linguistic features that align with Gen Z's informal communication style.

Based on the analysis, there are 31 slang expressions in Matthew 27:1-66. Primary slang types are the most prominent in this chosen chapter, showing that the main usage of slang expression according to the types is to highlight language belonging to a certain social group, which is Gen Z. Expressions containing humor, exaggeration, or popular culture references contribute to accessibility, identity, and narrative impact. The most frequent social function is to pursuit of self-identity, confirming that the purpose of the adaptation is to make it more accessible and relatable for certain social groups such as Gen Z.

Keywords: *Sociolinguistics, slang, gen z, bible*

ABSTRAK

SEMBIRING, ANDREW NATHANIEL (2025). **The Function of Slang Expression in Matthew 27:1-66 of Broseph Smith's *The New Testament For Gen Z***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Sociolinguistics meneliti bagaimana bahasa berinteraksi dengan sosial. Hal tersebut mengeksplorasi bagaimana pemilihan bahasa dapat mencerminkan struktur sosial, relasi, dan identitas. Dalam kerangka kerja ini, slang berfungsi sebagai bahasa informal yang sering dikaitkan dengan kelompok sosial tertentu. Slang mencerminkan identitas, rasa kepunyaan, dan solidaritas, terutama di kalangan generasi muda seperti Gen Z. Penelitian ini berfokus pada *The New Testament For Gen Z*, sebuah adaptasi modern dari Alkitab Versi *King James*, yang menggunakan ekspresi slang untuk membuat teks keagamaan tradisional lebih mudah diakses dan dapat dipahami oleh pembaca Gen Z.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah pertama adalah menemukan jenis-jenis slang. Rumusan masalah kedua adalah untuk menjelaskan fungsi dari slang yang digunakan dalam *The New Testament For Gen Z*. Penelitian ini menggunakan teori Chapman (1998) tentang slang primer dan sekunder untuk mengkategorikan slang tersebut dan menggunakan kerangka kerja Zhou dan Fan (2013) mengenai fungsi sosial slang: mengejar identitas diri, mengekspresikan perasaan emosional, dan mencapai kesopanan.

Pendekatan *sociolinguistics* dan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis slang dan maknanya dalam konteks adaptasi ini. Penelitian ini mengidentifikasi semua slang dalam Matius 27; 1-66 dengan menggunakan pembacaan sistematis, menentukan populasi, dan mengkategorikannya berdasarkan teori yang diterapkan. Pemilihan pasal tertentu mencerminkan pentingnya konsep keagamaan dan fitur linguistik yang sesuai dengan gaya komunikasi informal Gen Z.

Berdasarkan analisis, terdapat 31 *slang* dalam Matius 27:1-66. Jenis *slang* primer adalah yang paling menonjol dalam bab Alkitab yang dipilih ini, menunjukkan bahwa penggunaan utama ungkapan *slang* menurut jenisnya adalah untuk menonjolkan bahasa yang dimiliki oleh kelompok sosial tertentu, yaitu Generasi Z. Ekspresi yang mengandung humor, majas hiperbola, atau referensi budaya populer berkontribusi terhadap aksesibilitas, identitas, dan dampak naratif. Fungsi sosial yang paling sering muncul adalah untuk mengejar identitas diri, yang memberikan konfirmasi bahwa tujuan dari adaptasi ini adalah untuk membuatnya lebih mudah diakses dan dapat dipahami oleh kelompok sosial tertentu seperti Gen Z.

Kata kunci: *Sociolinguistics, slang, gen z, bible*